

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 1) penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Peran metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metodologi mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang menyangkut metodologi penelitian meliputi lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen dan teknik pengumpulan data.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011: 3) secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri, variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (x1), profitabilitas (x2), dan investasi (x3).

a. Struktur Modal.

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang, utang jangka pendek yang bersifat permanen utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari, saham preferen dan saham biasa. Maka dapat disimpulkan bahwa pimpinan perusahaan dalam hal ini adalah seorang manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan (financing mix) yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROA (return on Asset). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan.

c. Investasi

seseorang bisa dikatakan sebagai seorang investor bila mana yang bersangkutan bersedia untuk tidak mengkonsumsi hari ini dengan maksud untuk memperoleh konsumsi yang lebih tinggi (baik) dimasa yang akan datang, jadi

sekilas yang dimaksud investasi adalah melakukan pengorbanan hari ini untuk memperoleh manfaat yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen atau juga disebut variabel yang tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai saham atau Nilai perusahaan yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia (Y)

Memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat ini, terutamama perusahaan yang telah *go public*. Dimana tujuannya untuk memperjual belikan sahamnya yang beredar di bursa adalah memaksimalkan suatau nilai saham yang nilai saham yang ada adalah mencerminkan kekayaan pemegang sahamnya investor.

Adapun dari oprasional oprasional dari variabel disajikan dalam tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3. 1 Ringkasan Oprasional Variabel

Variabel	Definisi oprasional	Pengukuran	Skala
Struktur modal (x1)	Rasio yang menggunakan total hutang dan modal sebagai pengukur rasionya. Rizqia, <i>et al.</i> (2013)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (x2)	Roa adalah rasio profitabilitas yang mengukur efesiensi perusahaan dalam mengelola dan	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Lanjutan

	memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Gora, Pratama, Gusti, & Wirawati, 2016)		
Investasi (x3)	PER yaitu rasio yang mengukur apresiasi masyarakat atas kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rumusan yang digunakan. Irham, (2015:94)	$\text{PER} = \frac{\text{HARGA PER SAHAM}}{\text{LABA PER SAHAM}} \times 100\%$	Rasio
Nilai (Y)	<i>Tobin's Q</i> yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (Ningsih dan Indarti (2012)	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book value of Assets}}$	Rasio

Sumber : peneliti tahun 2018

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (kuswanto, 2011: 11) bahwa populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang diamati atau diteliti. Populasi bukan hanya orang, (manusia), tetapi juga makhluk hidup lain ataupun benda hidup lain. Populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan manufaktur yang telah *go* publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

3.3.2. Sampel

Definisi sampel menurut (Dedy kuswanto, 2011: 12) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria khusus pada sampe. Metode *purposive sampling* ini dipilih berdasarkan pengetahuan mengenai elemen-elemen pada populasi dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria pemilihan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah *go* publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dan berakhir pada bulan desember.
3. Perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai variabel yang ditentukan.

Dalam penulisan proposal ini penulis juga memilih sampel perusahaan berdasarkan uraian tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

Metode Pemilihan Sampel		
No	Uraian	Jumlah
1	total perusahaan yang listing di BEI sejak tahun 2013-2016	96
2	perusahaan yang deslisting	4
3	perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangannya sejak tahun 2013-2016	61
4	total sampel perusahaan	31
Total Observasi Selama 2013-2016		96

Sumber: www.idx.com (2018)

Tabel 3.2 menunjukkan terdapat 31 sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dari 96 perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama 2013 sampai 2016, 4 perusahaan manufaktur terkena delisting dan 56 perusahaan tidak melaporkan keuangan secara lengkap dari tahun 2013 sampai 2016. Jadi jumlah sampel yang diperoleh adalah 31 sampel perusahaan yang memenuhi sampel laporan keuangan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *Purposive Sampling* dan yang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut (Noor, 2012: 141), sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya.

3.4.1. Jenis sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dalam ini berupa data skunder. data yang diperoleh secara tidak langsung yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahanya Menurut (Siregar, 2013: 16), sumber data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam hal ini dari tahun 2013-2016 yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id

3.4.2. Instrumen Yang Digunakan

Untuk melakukan penelitian ini digunakan instrumen berupa laporan keuangan dan annual report yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar variabel-variabel. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan dilanjutkan dengan metode analisis data menggunakan (SPSS) versi 20. Menurut Duwi (2012: 1) spss merupakan program olah data statistik yang sudah populer dan banyak penggunaanya baik untuk penelitian umum, penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya.

Dengan penggunaan SPSS ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas antar variabel yaitu variabel x_1 struktur modal, x_2 profitabilitas, x_3 keputusan investasi dan y merupakan nilai perusahaan.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (sri, 2015) dalam buku Wibowo (2012:61) uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias atau prinsip BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) terpenuhi, untuk memperolehnya terdapat syarat-syarat minimum yang harus ada pada data yang disebut uji asumsi klasik.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, *histogram regression residual*, dan normal *probability plots* untuk menguji normalitas data.

Menurut Wibowo (2012:61) uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan berbentuk lonceng, bell-shaped curve.

Menurut priyatno (2010:58), kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai:

1. *Asymp sig (2-tailed) > α ; sig >0,05.*
2. Data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

Cara *histogram regression residual* dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan data riil/nyata dengan garis kurva apakah yang terbentuk apakah mendekati normal atau memang normal sekali.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (sri, 2015) Dalam (Wibowo, 2012:87) dikatakan bahwa dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi persamaan multikolinearitas artinya tidak boleh ada korelasi atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu menandakan variabel bebasnya terjadi korelasi. Salah satu cara dari beberapa cara dari berbagai cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut variance inflation factor (VIF). Model persamaan ini dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas apabila VIF kurang dari 10.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut (Sri, 2015) dalam (Wibowo, 2012: 93) suatu model yang memiliki masalah heteroskedastisitas dalam artian ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat

pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian residual pada pengamatan mode regresi tersebut.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah autokorelasi timbul karena residual tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi digunakan untuk satu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang observasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan grafik, metode durbin-watson, metode runset, dan uji non parametrik, menurut (Sri, 2015) dalam (Wibowo, 2012:101) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan itu menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk prediksi. Salah satu ukuran yang digunakan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (sunyoto, 2011:92)

1. Terjadi auto korelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$,
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW \geq +2$.

3.5.3. Uji Pengaruh

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi dari penelitian pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel kontrol dapat dijelaskan dengan analisis regresi linear berganda. Menurut (Priyatno, 2010:61) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen hubungan apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif . persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 1 Regresi Linier Berganda

Sumber: analisis regresi berganda

Keterangan:

Y= variabel dependen (Nilai Perusahaan)

A= Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3 =0)

b1, b2, b3 =koefesian regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen)

X1= struktur modal

X2= profitabilitas

X3= keputusan investasi

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sri, 2015) dalam Priyatno, (2010:66) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan sebagai besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel dalam model ini menjelaskan 100% variasi variabel dependen,

3.5.4.2. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Menurut (sri, 2015) dalam Priyatno, (2010:68) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) .

Penarikan kesimpulan berdasarkan uji t yaitu Kreteria pengujian berdasarkan tingkat signifikansi 0,05.

3.5.4.3. Uji Simultas (F-Test)

Menurut (sri, 2015) dalam Priyatno, (2010:67) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, menurut Sunyoto, (2011:17), langkah pengujian simultan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 = b_1.b_2.b_3=0$ (nilai koefisien regresi prediktor struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : b_1,b_2,b_3 \neq 0$ (nilai koefisien regresi prediktor struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menentukan *level of signifikan* (α)

Dengan ketentuan df pembilang ($k-1$) dan df penyebut ($n-1$) dengan taraf signifikan $\alpha= 0,05$, dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembilang (moderator) dan (df) penyebut (denominator)

3. Kriteria pengujian

Uji F merupakan uji satu sisi kanan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak,

3.5.4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Data diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Centre, Kota Batam.

3.5.5. Jadwal penelitian.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada september 2017 sampai dengan januari 2018 yang dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.

no	Uraian	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul penelitian	■	■	■																	
2	Bimbingan ke Dosen			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Studi Kepustakaan			■	■	■	■														
4	Pengajuan surat penelitian ke PT. Bursa Efek Indonesia								■	■	■										
5	Rancangan Penelitian									■	■	■									
6	Analisis Pengumpulan Data Dilapangan												■	■	■						
7	Analisis Data												■	■	■						
8	Penyimpulan Hasil																■	■	■		
9	Pengumpulan Skripsi																			■	■

Sumber: peneliti 2018.